

**LOMBA BERWUDHU SEBAGAI MEDIA PEMBINAAN IBADAH ANAK
SEKOLAH DASAR OLEH MAHASISWA KKN STITNU SAKINAH
DHARMASRAYA DI MASJID AL-JAMIK NAGARI AMPALU**

(Rahmadani⁰¹), (Desvita Hardia Y⁰²) (Rahmadini Putri⁰³) (Veoretta Fitriana⁰⁴)
(Suci Adillah⁰⁵)

(1⁰¹Program Studi Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama
Sakinah Dharmasraya)

(2⁰²Program Studi Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama
Sakinah Dharmasraya)

(3⁰³Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Nahdatul Ulama Sakinah Dharmasraya)

(4⁰⁴Program Studi Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama
Sakinah Dharmasraya)

(5⁰⁵Program Studi Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama
Sakinah Dharmasraya)

[\(1⁰¹rahmadaniani83@gmail.com\)](mailto:rahmadaniani83@gmail.com)

[\(2⁰²desvitahardiyanti@gmail.com\)](mailto:desvitahardiyanti@gmail.com)

[\(3⁰³rahmadiniputri68@gmail.com\)](mailto:rahmadiniputri68@gmail.com)

[\(4⁰⁴veoretta12@gmail.com\)](mailto:veoretta12@gmail.com)

[\(5⁰⁵suciadillahramadhan@gmail.com\)](mailto:suciadillahramadhan@gmail.com)

ABSTRACT

The Wudu Practice Competition is one of the worship development activities carried out by the KKN students of STITNU Sakinah Dharmasraya at Al-Jamik' Mosque. This study aims to describe the implementation of the competition, analyze its effectiveness on improving the religious practice understanding of elementary school children, and examine its relevance to Islamic education theory. The research employed a descriptive qualitative approach based on observation, documentation, and literature review from ten national journals. The results show that the wudu practice competition has a positive impact on enhancing children's understanding, skills, and manners in performing wudu. In addition, the activity fosters motivation, builds confidence, and strengthens the participants' religious character. Thus, the wudu practice competition can serve as an effective, engaging, and practical model for worship development among elementary school students.

Keywords: Wudu Competition, Worship Development, Islamic Education.

ABSTRAK

Kegiatan Lomba Praktik Wudhu merupakan salah satu bentuk pembinaan ibadah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STITNU Sakinah Dharmasraya di Masjid Al-Jamik'. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan lomba, menganalisis efektivitas kegiatan terhadap pemahaman ibadah anak usia sekolah dasar, serta meninjau relevansinya dengan teori pendidikan Islam. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka dari beberapa jurnal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lomba praktik wudhu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, dan adab anak dalam berwudhu. Selain itu, kegiatan mampu membangun motivasi, menumbuhkan keberanian, dan memperkuat karakter religius peserta. Lomba praktik wudhu dapat menjadi model pembinaan ibadah yang efektif, menarik, dan aplikatif bagi anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci: Lomba Berwudhu, Pembinaan Ibadah, Pendidikan Islam

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pembinaan ibadah merupakan bagian dasar penting dalam pendidikan Islam, khususnya bagi anak usia sekolah dasar (SD). Wudhu, sebagai syarat sah shalat, harus diajarkan sejak dini agar anak tumbuh dengan kebiasaan yang benar dalam menjalankan ibadah. Menurut Hasanah (2020), pembelajaran ibadah melalui praktik langsung memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan metode ceramah. Mahasiswa KKN STITNU Sakinah Dharmasraya menginisiasi Lomba Praktik Wudhu sebagai salah satu program kerja untuk memeriahkan Semarak Ramadhan di Masjid Al-Jamik', Nagari Ampalu, Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan ini bertujuan

memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui kompetisi sehat serta mendukung pembentukan karakter religius anak. Penelitian ini bertujuan; untuk mendeskripsikan pelaksanaan lomba praktik wudhu, menganalisis dampak kegiatan terhadap pemahaman ibadah, meninjau relevansi kegiatan dengan teori pendidikan Islam berdasarkan jurnal nasional.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan serta dampaknya terhadap peserta. Subjek Penelitian adalah siswa SD/MI kelas 3 sampai 5 Sekolah Dasar yang mengikuti Lomba Praktik Wudhu

pada Semarak Ramadhan Masjid Al-Jamik'. Teknik Pengumpulan Data Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan lomba, kemampuan peserta, dan proses penilaian. Dokumentasi berupa juknis lomba, daftar peserta, foto kegiatan, serta lembar penilaian juri.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Efektivitas Lomba sebagai Media Pembinaan Ibadah

Kegiatan ini terbukti meningkatkan pemahaman anak mengenai tata cara wudhu. Anak yang sebelumnya belum memahami urutan wudhu, setelah mengikuti lomba lebih mampu mempraktikkan wudhu sesuai tuntunan syariat. Hal ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2020) yang menyatakan bahwa: "Pembelajaran ibadah akan lebih cepat dikuasai oleh peserta didik apabila diberikan melalui pendekatan praktik langsung dan demonstrasi yang berulang." Karena itu, lomba praktik wudhu termasuk strategi aplikatif yang memperkuat keterampilan ibadah anak.

2. Pembentukan Karakter Religius

Melalui lomba ini, anak belajar kedisiplinan, kebersihan, serta adab selama berwudhu seperti tidak bermain air, menjaga sopan santun, dan mengikuti urutan wudhu secara tertib. Temuan ini sesuai dengan penelitian Fadillah (2020) yang mengungkapkan bahwa: "Pembiasaan ibadah merupakan metode paling efektif dalam menanamkan nilai dan karakter religius pada peserta didik usia sekolah dasar."

Dengan demikian, kegiatan lomba praktik wudhu tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi ibadah, tetapi juga pada pembentukan karakter.

3. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri

Situasi kompetitif, dukungan teman, serta keinginan menjadi juara membuat anak lebih termotivasi untuk tampil optimal. Lingkungan lomba menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh tantangan. Penelitian Sukardi (2021) menguatkan hal ini bahwa: "Kegiatan lomba atau kompetisi mampu meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri peserta didik melalui pengalaman performa langsung."

Dengan demikian, lomba praktik wudhu secara tidak langsung berkontribusi terhadap perkembangan aspek psikologis peserta.

4. Masjid sebagai Ruang Edukatif

Pelaksanaan lomba di masjid memberikan pengalaman edukatif yang kuat. Anak tidak hanya memahami fungsi masjid sebagai tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pembinaan generasi Qur'ani.

Menurut Ridwan (2022):

“Masjid memiliki peran strategis sebagai pusat pendidikan Islam, termasuk pembinaan akhlak, ibadah, dan kegiatan keagamaan bagi anak dan remaja.”

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berbasis masjid sangat relevan dalam mendukung pembinaan karakter dan ibadah anak.

E. Kesimpulan

Kegiatan Lomba Praktik Wudhu berjalan lancar dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman ibadah, keterampilan praktik wudhu, serta karakter religius anak. Lomba ini dapat dijadikan model pembinaan ibadah berbasis masjid yang efektif, kompetitif, aplikatif, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, U. (2020). Pembelajaran Ibadah Praktis pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(2), 112–120.
- Fadillah, A. (2020). Pembiasaan Ibadah sebagai Metode Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45–56.
- Sukardi, D. (2021). Pengaruh Kegiatan Lomba terhadap Motivasi dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(3), 221–230.
- Ridwan, A. (2022). Peran Masjid sebagai Pusat Pendidikan Islam dan Pembinaan Generasi Qur'ani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 33–40.
- Rahmawati, L. (2018). Efektivitas Pembelajaran Ibadah Berbasis Praktik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ta'dib*, 23(2), 89–97.